

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan di Indonesia saat ini telah berkembang pesat, sehingga menimbulkan persaingan yang cukup ketat khususnya ditingkat perguruan tinggi. Tujuan kerja praktik (KP) ini adalah membentuk mahasiswa agar dapat bersaing serta menjadi mahasiswa yang lebih berkualitas, maka untuk menambah wawasan tentang pencegahan dan pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba (P4GN) tidak hanya secara teoritis sebatas di luar kelas, tetapi untuk menerapkan teori yang di dapatkan dari Badan Narkotika Nasional(BNN), oleh karena itu praktis diperlukan kerja praktik(KP), sehingga setiap mahasiswa dapat membedakan secara teoritis dan praktis ilmu pengetahuan yang di dapat di dalam Badan Narkotika Nasional(BNN) serta kenyataan yang terjadi di lapangan.

Badan Narkotika Nasional Kota Pangkalpinang merupakan Badan non Kementrian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden, BNN berisi praktisi – praktisi hukum yang berasal dari kepolisian dan juga dari PNS, untuk bidang akademisi hukum ditepatkan pada penyidik polisi ataupun penyidik PNS, yang keduanya memiliki kewenangan untuk melakukan penyidikan sesuai dengan KUHP.

Peneliti melakukan kerja praktik(KP) di Badan Narkotika Nasional Kota Pangkalpinang. Berdasarkan Undang- Undang Nomor 35 Tahun 2009. Hal tersebut telah menjadi kekuatan sebagai payung hukum untuk mengatur proses institusi Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam memberdayakan masyarakat. Dalam Undang – Undang tersebut dijelaskan bahwa, masyarakat mempunyai kesempatan yang seluas luasnya untuk berperan serta membantu pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkotika (P4GN) dan Prekursor Narkotika.

Pada bidang pemberdayaan masyarakat terdapat berbagai macam sistem kerja antara lain pendataan, pencatatan serta pengarsipan masih dengan menggunakan Microsoft word dan Excel, adapun proses pemberdayaan

masyarakat pada bidang pelatihan dan pendidikan seperti, pendataan perekrutan kader, pelaksanaan kursus informasi narkoba, pembagian kelompok, agenda kegiatan, dan pelaporan, berbagai masalah yang terjadi pada saat pendataan dan pencatatan seperti, informasi tidak sesuai dan tidak konsisten menyebabkan informasi yang diperlukan dan diperoleh untuk masyarakat dan instansi yang membutuhkan menjadi terhambat.

Fungsi data pelatihan dan pendidikan yaitu merencanakan dan melaksanakan kursus pelatihan untuk berbagai kelompok masyarakat seperti: orang tua, tokoh – tokoh masyarakat, kelompok remaja, para guru dan siswa, tentang strategi – strategi pencegahan, pelatihan kerja untuk anak – anak remaja seperti keterampilan pertanian, pertukangan, perakitan, seni, tata rias, dll. Dengan teknik analisa sistem yang ada penulis mencoba membuat laporan kerja praktik (KP) dengan judul **“Rancangan Sistem Informasi Pemberdayaan Masyarakat Bidang Pelatihan Dan Pendidikan Pada Badan Narkotika Nasional Kota Pangkalpinang”**.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi perumusan masalah yang terjadi, yaitu :

- a. Bagaimana caranya agar penyediaan informasi pelatihan dan pendidikan ke masyarakat dapat sesuai, akurat dan tidak membutuhkan waktu yang lama dalam pembuatan data-data mengenai pemberdayaan masyarakat bidang pelatihan dan pendidikan.
- b. Bagaimana sistem pelatihan dan pendidikan tersebut akan dirancang.
- c. Bagaimana agar informasi yang diperlukan tentang pelatihan dan pendidikan untuk masyarakat dan instansi tidak terhambat.

## **1.3 Batasan Masalah**

Penyusunan laporan kuliah praktek (KP) ini dibatasi hanya meliputi pendataan perekrutan kader, pelaksanaan kursus informasi narkoba, pembagian kelompok, agenda kegiatan dan pelaporan.

#### **1.4 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan, tujuan dari penelitian ini adalah memperbaiki sistem informasi pemberdayaan masyarakat bidang pelatihan dan pendidikan pada badan narkotika nasional kota Pangkalpinang agar penyediaan informasi ke masyarakat dan instansi guna kepentingan umum dapat sesuai, akurat serta pada proses penulisan atau penginputan data pelatihan dan pendidikan tidak mengalami kendala, sehingga data menjadi lengkap, sesuai konsisten dan tidak terhambat.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar Kuliah Praktek ini dibagi atas 5 bab dan beberapa lampiran. Adapun ke-lima bab tersebut adalah sebagai berikut :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan Latar Belakang, Perumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan serta Sistematika Penulisan

##### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini dijelaskan tentang uraian teoritis mengenai pengertian-pengertian, metode penyusunan data serta mengenai bahasa pemrograman yang digunakan.

##### **BAB III : TINJAUAN ORGANISASI**

Dalam bab ini penulis menyajikan gambaran perusahaan yang terdiri dari profil, visi dan misi, struktur organisasi, serta uraian tugas dan fungsi struktur organisasi.

##### **BAB IV : ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM**

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai proses bisnis, activity diagram, analisa keluaran, analisa masukan, identifikasi kebutuhan, use case diagram, deskripsi use case, ERD (Entity Relationship Diagram), Transformasi ERD ke LRS, LRS, Tabel, serta Spesifikasi Basis Data.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran mengenai hasil rancangan sistem yang akan dibentuk kepada pihak BNN.